

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien mengenai intervensi teknik terapi relaksasi *foot massage* untuk mengurangi *fatigue* pada Tn.A yang menjalani hemodialisa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan dari Tn.A pada hari rawatan pertamake 12 dengan diagnosa medis CKD Stage V, tingkat kesadaran composmentis, pasien mengeluh sesak, lelah, tidak bertenaga, tidak dapat beraktivitas, dan produksi urin sedikit akibat penyakit ginjal kronik yang dideritanya. Tekanan darah 150/80 mmHg, nadi 88 x/menit, suhu 36,3°C, pernapasan 33 x/menit, nilai Hb 6,4 g/dl, ureum 116 mg/dl, kreatinin 5,9 mg/dl.
2. Diagnosa yang diangkat adalah pola napas tidak efektif berhubungan dengan hiperventilasi, risiko perfusi renal tidak efektif berhubungan dengan disfungsi ginjal, dan kelelahan berhubungan dengan penyakit kronis dan program perawatan jangka panjang (hemodialisa).
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan adalah manajemen jalan napas, pencegahan syok, dan terapi relaksasi.
4. Implementasi dengan memberikan terapi relaksasi *foot massage* 2 kali dalam seminggu untuk menurunkan *fatigue* dengan durasi \pm 30 menit.

5. Hasil evaluasi didapatkan pada masalah keperawatan pola napas tidak efektif dapat teratasi, risiko perfusi renal tidak efektif teratasi sebagian, dan masalah keletihan teratasi sebagian yang ditunjukkan oleh pengurangan skor *fatigue* dari berat menjadi *fatigue* ringan.
6. Hasil penerapan menunjukkan adanya efektifitas terapi *foot massage* untuk menurunkan tingkat *fatigue* pada pasien, yang dibuktikan dengan penurunan tingkat *fatigue* pasien ke kategori ringan, pasien juga mengatakan lebih nyaman dan sudah mulai mampu untuk melakukan aktivitas setelah diberikan terapi relaksasi.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penulisan ini dapat menjadi referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya menerapkan terapi *foot massage* untuk menurunkan *fatigue* pada pasien penyakit ginjal kronik dengan hemodialisa.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penulisan ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan ilmu keperawatan medikal bedah dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dengan memberikan terapi relaksasi *foot massage* untuk mengurangi tingkat *fatigue* pada pasien.

3. Bagi Ruangan

Diharapkan penulisan ini dapat menjadi tindakan yang diaplikasikan untuk mengurangi fatigue pada pasien penyakit ginjal kronik akibat hemodialisa.

4. Bagi Manajemen Pelayanan

Diharapkan penulisan ini dapat menjadi pertimbangan rumah sakit untuk memaksimalkan perawatan untuk mengurangi tingkat *fatigue* pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

